

FAKTOR RISIKO KEJADIAN HIPERTENSI PADA ANAK BUAH KAPAL (ABK) DI PELABUHAN LAUT TULEHU
(STUDI DI WILAYAH KERJA KKP KELAS II AMBON)

HERNY LA UNGA – 25000117183001

(2019 - Skripsi)

Proporsi hipertensi di area pelabuhan berdasarkan laporan kunjungan poliklinik Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas II Ambon tahun 2016 adalah 15,7% dan mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2017 menjadi 29,02%. Wilayah kerja yang memiliki proporsi hipertensi tertinggi yaitu pelabuhan laut Tulehu sebesar 9,1%. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis berbagai faktor yang berisiko terhadap kejadian hipertensi pada anak buah kapal (ABK) Pelabuhan Laut Tulehu di wilayah kerja KKP Kelas II Ambon. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ABK Pelabuhan Laut Tulehu yang bekerja dan tercatat dalam pemeriksaan dokumen kesehatan kapal di wilayah kerja KKP Kelas II Ambon Tahun 2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan accidental sampling. Analisa bivariat menggunakan uji chi square. Hasil Analisa statistik menunjukkan ada hubungan signifikan antara umur ($p=0,017$), status obesitas ($p=0,002$), kebiasaan minuma lkohol ($p=0,004$), kebiasaan minum kopi ($p=0,021$), kebiasaan merokok ($p=0,001$) dengan kejadian hipertensi. Sedangkan masa kerja ($p=0,288$), shift kerja ($p=0,129$), beban kerja ($p=0,742$), area kerja ($p=0,204$), intensitas kebisingan ($p=0,949$) tidak ada hubungan yang signifikan dengan kejadian hipertensi. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara umur, status obesitas, kebiasaan minum alkohol, kebiasaan minum kopi dan kebiasaan merokok sebagai faktor risiko terhadap kejadian hipertensi, namun tidak terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja, beban kerja, shift kerja, area kerja, dan intensitas kebisingan sebagai faktor risiko terhadap kejadian hipertensi pada ABK Pelabuhan Laut Tulehu

Kata Kunci: risiko hipertensi, ABK pelabuhan tulehu